UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5607/KOM-D/SD-S1/2023

KOMUNIKASI PERSUASIF TIM VAKSINATOR RUMAH SAKIT DAERAH MADANI PEKANBARU DALAM PELAKSANAAN SUNTIK VAKSIN COVID-19 UNTUK MASYARAKAT UMUM

UIN SUSKA RIAU

PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakulas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Uuntuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MUHAMMAD GANDA
NIM: 11840313910

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Ganda
NIM : 1471020610980001
Judul : Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin COVID-19 Untuk Masyarakat Umum

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Muhasir, M.Pd.I
NIP.19680513 200501 1 009

Penguji III,

Rohayati, M.I.Kom
NIP.19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, menelti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudari :

Nama : Muhammad Ganda

NIM : 11840313910

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin COVID-19 Untuk Masyarakat Umum

Saya selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Univeristas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamuualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Pembimbing

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui

Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Ganda
NIM : 11840313910
Judul : Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin COVID-19 Untuk Masyarakat Umum

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 April 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 April 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,	Penguji II,
Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si.	**Suardi, S.Sos., M.I.Kom**
NIP. 19940213 201903 2015	**NIP. 19780912 201411 1 003**

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 22 Desember 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ganda
NIM : 11840313910
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin COVID-19 Untuk Masyarakat Umum

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muhammad Ganda
NIM	: 11840313910
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 06 Oktober 1998
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: **"Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin COVID-19 Untuk Masyarakat Umum"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *Footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dari skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 29 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 5E9B8AKX101840243

Muhammad Ganda
NIM. 11840313910

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : **Muhammad Ganda**
Prodi : **Ilmu Komunikasi**
Judul : **Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Suntik Vakisn Untuk Masyarakat Umum**

ABSTRAK

Pasca ditemukannya vaksin COVID-19 yang dikembangkan beberapa negara di dunia, *World Health Organization (WHO)* menghimbau seluruh negara melakukan vaksinasi massal. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada awal tahun 2021 mengeluarkan keputusan pendistribusian vaksin COVID-19 dan akhirnya dibentuklah tim vaksinator oleh pemerintah daerah. Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru menjadi salah satu yang dipercaya sebagai penyedia layanan vaksinasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru dalam pelaksanaan suntik vaksin kepada masyarakat umum. Masalah dalam penelitian ini yaitu terdapat regulasi pelaksanaan vaksinasi yang masih belum teratur sehingga dampaknya mampu mempengaruhi minat masyarakat terkait keputusannya ingin divaksinasi. Untuk itu tim vaksinator perlu melakukan tindakan persuasif mengatasi hal ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Acuan penelitian ini berdasarkan konsep komunikasi persuasif oleh Soemirat merujuk pada faktor-faktor pertimbangan pesan komunikasi persuasif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim vaksinator menerapkan pesan persuasif kepada masyarakat berdasarkan: 1) Membentuk Tanggapan *(Shapping Responces)*, yang mana tim vaksinator memberikan penyuluhan, inforamsi dan edukasi terkait pentingnya vaksinasi saat ini. 2) Penguatan Tanggapan *(Reinforcing Responces)*, yaitu menyampaikan fakta dengan bukti konkrit yang ada. 3) Pengubahan Tanggapan *(Changing Responces)*, yaitu upaya persuasif yang telah dilakukan oleh tim vaksinator kemudian menyerahkan keputusan kepada masyarakat dalam mengambil keputusannya sendiri.

Kata kunci : Komunikasi Persuasif, Tim vaksinator, Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Name **:** ***Muhammad Ganda***
Department **:** ***Science of Communication***
Title **:** ***Persuasive Communication of the Pekanbaru Madani Regional Hospital Vaccination Team in the Implementation of Vaccination Injections for the General Public***

ABSTRACT

After the discovery of the COVID-19 vaccine developed by several countries in the world, the World Health Organization (WHO) called on all countries to carry out mass vaccinations. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia (Kemenkes RI) in early 2021 issued a decision to distribute the COVID-19 vaccine and finally a vaccinator team was formed by the local government. Madani Pekanbaru Regional Hospital is one of those trusted as a vaccination service provider. The purpose of this research is to find out how the persuasive communication of the Vaccinator Team of Madani Regional Hospital Pekanbaru in the implementation of vaccine injections to the general public. The problem in this study is that there are regulations on the implementation of vaccinations that are still not organized so that the impact can affect people's interest in their decision to be vaccinated. For this reason, the vaccinator team needs to take persuasive action to overcome this. This research uses descriptive qualitative methods through interviews, observation, and documentation. The reference of this research is based on the concept of persuasive communication by Soemirat referring to the factors of consideration of persuasive communication messages. The results showed that the vaccinator team applied persuasive messages to the community based on: 1) Shaping Responses, where the vaccinator team provides counseling, information and education regarding the importance of vaccination today. 2) Reinforcing Responses, which is conveying facts with concrete evidence. 3) Changing Responses, which is a persuasive effort that has been carried out by the vaccinator team and then leaves the decision to the community in making their own decisions.

Keywords : Persuasive Communication, Vaccinator Team, Madani Regional Hospital Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Robbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Kemudian shalawat beserta salam tidak lupa penulis kepada Nabi junjungan alam kita yakni Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuanga dan tuntunan beliau lah kita mampu meraih kenikmatan yang tidak terhingga yakni Iman dan Islam sebagaimana yang telah kita rasakan pada saat ini sampai pada hari akhir nantinya. Dengan izin dan rahmat Allah SWT serta iringan do'a kedua orang tua alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "**Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin COVID-19 Untuk Masyarakat Umum**" sebagai tugas akhir dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau. Dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak memperoleh ilmu yang bermanfaat, pelajaran baru, bimbingan serta bantuan dan do'a dari berbagai pihak.

Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan sayangi. Terkhusus kepada **Ayahanda Irwan dan Ibunda Anita** yang telah berkorban banyak sehingga menjadi alasan utama penulis untuk segera menyelesaikan perkuliahan. Beliau senantiasa mencurahkan segala tenaga, harta, pikiran, dan tak henti-hentinya mendo'akan dengan penuh kasih sayang agar anaknya kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat dan membanggakan keluarga, bangsa dan agama.

Ucapan terimakasih ini juga penulis utarakan kepada orang-orang yang senantiasa berjalan disamping penulis yang telah menemani setiap proses penulisan skripsi ini dan selalu memberikan semangat, dukungan, kritik dan saran

sekaligus bimbingan yang begitu berharga. Untuk itu melalui untaian kata dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag
   selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri M.Si sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis S.Ag, M.I.Kom sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), terimakasih telah memberikan dukungan, arahan, masukan dan waktu yang telah diluangkan sekaligus menjadi orang tua tempat untuk bertanya terkait hal perkuliahan kepada penulis.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan banyak masukan selama proses penulisan skripsi serta semangat dan do'a yang tak henti-hentinya dari beliau kepada penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar dan mendidik selama masa perkuliahan di jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus staff dan seluruh pegawai yang telah membantu penulis dalam pengurusan setiap administrasi dan surat menyurat selama masa perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dr. Arnaldo Eka Putra, Sp.PD selaku Direktur Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru yang sangat membantu dalam memberikan kemudahan akses melakukan penelitian di tempat beliau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Untuk seluruh informan penelitian yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, yaitu Ibu dr. Lusiana, selaku Kepala Seksi Bidang Pelayanan, Ibu dr. Dhea Rizkika Ananta dan dr. Wahyu selaku dokter tim vaksinator, kak Ns. Raja Ratih Risfasari selaku perawat tim vaksinator, kak May Riska Yusfi selaku peugas skrining, kak Amelia Rahmadani dan Bapak Hamdan selaku Petugas Administrasi tim vaksinator, Bapak Henry Selaku Petugas Keamanan tim vaksinator. Terimakasih telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk memberikan apa yang penulis butuhkan demi kelancaran penelitian ini sebagai pengalaman dan ilmu kepada penulis.
10. Kepada seluruh pegawai dan staff Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru yang juga memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada kakak Wiwit Sriwani, Tika Rahayu dan abang Daniel, Gandi Alfero atas dukungan, pengorbanan baik berupa tenaga maupun materi, serta do'a yang telah di sampaikan agar adik bungsumu ini segera menyelesaikan perkuliahan.
12. Terimakasih kepada keluarga besar mama Nurasni dan papa Syahril beserta anak bang Dodo, kak Sherly, kak Corie, dan kak Icha yang juga berjasa dan banyak membantu keluarga sehingga penulis mampu menyelesaikan skrpsi ini. Semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT dan selalu diberikan kelancaran dalam segala urusan.
13. Terimakasih kepada Cindi Veronica selaku kakak senior yang sudah wisuda lebih dahulu sekaligus partner tukang terror yang menanyakan kapan lulus juga turut memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam proses penggarapan skripsi ini, ima made arigatou gozaimashita, daisuki.
14. Terimakasih kepada Riswanto yang begitu banyak membantu dalam proses penggarapan skripsi ini mulai dari peminjaman laptop, motivasi, dukungan emosional, dan tenaganya. Serta teman-teman seperjuang yang lebih dulu selesai memperoleh gelar di kampus yang berbeda Adrian Saputra, Rizki Faturrahman, Malidya Rahmasari, Sofia Dita Muliyasmara, Salshabilla Anisa, Dinda Andani, dan Ega Alinafiah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Terimakasih kepada M. Nanda Rizky Putra dan Dinda Annisa selaku teman seperjuang yang juga banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih sudah saling bertukar informasi, saling memberi motivasi, dan saling mengingatkan untuk gencar menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Diani Wardani, Fiqransyah, Sekar Dwiyanti, Feri Kurniawan, Muhammad Jalaluddin Akbar selaku teman seperjuang yang juga turut andil membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Terimakasih kepada teman-teman seperjuang yang sempat memberikan pengalaman berharga dalam berorganisasi Rabiatul Adawiyah, Ulima Sri Amelia, serta seluruh teman-teman dan senior di Suska FM.
17. Terimakasih kepada seluruh teman-teman di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Banyak kesan dan ilmu yang penulis dapatkan dari teman teman semua.
18. Terimakasih kepada M. Andree Saputra yang juga berjasa meminjamkan cas laptop sehingga penulis mampu kembali menggarap skripsi yang cukup lama terbengkalai ini. Dan juga dukungan teman-teman seperjuang sekaligus sahabat PasPut Squad Randa Julian, Arya Gunawan, Bang Denny Derok, Ilham Tanjung, Amonisa Sintia, Adel Maryanto, Iben, Adek, dan M. Dafa. Serta terimakasih kepada Ikatan Remaja Masjid Al-Irsyad dan seluruh Pengurus Masjid Al-Irsyad, terkhusus bang Andri Rahmat, bang Fajar Fadly, bang Idris, pak Ismail dan seluruh anggota dan kawan seperjuang yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Begitu banyak pengalaman dan ilmu yang penulis dapat selama berorganisasi dan bersosialisasi di lingkungan sekitar Masjid Al-Irsyad sehingga membentuk karakter dan kepribadian penulis seperti saat ini.
19. Terimakasih kepada Kak Lisa Anggraini atas dukungan dan juga motivasi yang juga banyak diberikan selama di tempat kerja. Kemudian terimakasih kepada rekan kerja M. Raehan Gustia yang juga telah berjasa meminjamkan laptopnya untuk beberapa saat, dan untuk seluruh rekan kerja di bagian administrasi penerimaan (Sub Bagian Keuangan) Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

20. Terimakasih kepada teman-teman magang Kantor Imigrasi Pekanbaru, dan juga teman-teman KKN Kelurahan Harjosari Pekanbaru yang telah memberikan kesan dan pelajaran tersendiri bagi penulis selama menjalani perkuliahan
21. Dan untuk orang-orang yang berjasa namun terlupa atau tidak bisa disebutkan satu persatu namanya semoga kebaikan-kebaikan yang pernah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda.
22. Dan pada akhirnya penulis ucapkan kepada manusia yang memiliki banyak kekurangan, keterbatasan, namun masih tetap berjuang untuk menyelesaikan semua apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Khusus penulis ucapkan terimakasih untuk Muhammad Ganda selaku pemilik jiwa dan raga yang sudah berjuang hingga mencapai tahap ini, terimakasih sudah bersedia untuk di ajak lelah bersama, terimakasih sudah berusaha keras dan tidak merasa putus asa saat kondisi apapun dikala orang sekitar bisa saja meninggalkanmu kapanpun.

Semoga kebaikan dan amal dari pihak-pihak yang penulis sebutkan diatas mendapat balasan yang baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Muhammad Ganda
NIM. 11840313910

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN
1.1.Latar Belakang 1
2.1.Penegasan Istilah 7
3.1.Rumusan Masalah 8
4.1.Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
5.1.Sistematika Penulisan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1.Kajian Terdahulu 11
2.2.Landasan Teori 16
2.3.Konsep Operasional 27
2.4.Kerangka Pikir 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1.Desain Penelitian 30
3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.3.Sumber Data Penelitian 30
3.4.Informan Penelitian 31
3.5.Teknik Pengumpulan Data 31
3.6.Validasi Data 32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1.Sejarah Rumah Sakit Madani Pekanbaru 33
4.2.Visi dan Misi Rumah Sakit 34
4.3.Logo dan Motto Rumah Sakit 35
4.4.Struktur Rumah Sakit Madani 36
4.5.Uraian Tugas Pokok dan Fungsi 37

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1.Hasil Penelitian 55
5.2.Pembahasan..... 67

BAB VI PENUTUP

6.1.Kesimpulan 69
6.2.Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 31

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 ..... **29**
Gambar. 4.1 Logo Rumah Sakit **36**
Gambar. 4.2 Struktur Organisasi RSD Madani Pekanbaru **37**
Gambar. 5.1 Situasi Pelayanan Vaksinasi di RSD Madani Pekanbaru **58**
Gambar. 5.2 Proses Skrining **63**
Gambar. 5.3 Wawancara Bersama Ibu Ratih **66**
Gambar. 5.4 Gambar Masyarakat yang Menerima Vaksinasi **68**

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 masih menjadi sebuah ancaman yang patut diwaspadai seluruh kalangan masyarakat. Sejak terdeteksi untuk pertama kali di kota Wuhan, Tiongkok kasus ini menggemparkan seluruh dunia dan menjadi perbincangan dimana-mana. Tak terkecuali di Indonesia virus COVID-19 telah menyebar sejak Bulan Maret 2020 di Indonesia. Akibat penyebarannya yang signifikan cepat sehingga menginfeksi ke berbagai negara dibelahan dunia membuat pihak *World Health Organizations* (WHO) mengambil keputusan untuk menetapkan status darurat COVID-19 menjadi pandemi global pada 11 Maret 2020.

Proses penularan virus COVID-19 terjadi dari satu individu ke individu lainnya melalui percikan batuk/bersin. Infeksi COVID-19 juga dapat ditularkan melalui sentuhan fisik ke permukaan yang telah terkontaminasi lalu menyentuh bagian wajah tertentu seperti mata, hidung dan mulut. Berdasarkan rekomendasi dari WHO (*World Health Organization*) terkait tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 yaitu mewajibkan orang-orang melakukan *handy hygiene*, *social distancing*, memakai masker saat bepergian kemanapun, dan meningkatkan imun serta daya tahan tubuh. Untuk melakukan peningkatan daya tahan tubuh banyak upaya yang dapat dilakukan seperti mengkonsumsi makanan bergizi, olahraga rutin, menghindari stress dan mengkonsumsi suplemen Kesehatan.[1]

Sementara itu upaya strategis dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk pencegahan penularan COVID-19 meliputi

[1] Noer Febriyanti, Maulivia Idham Choliq, dan Asri Wido Mukti, "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesediaan Vaksinasi Covid-19 pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya", Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdia Ke-III (SNHRP-III), (2021), Hal. 36

pembatasan sosial berskala besar dan mikro, sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan. Laju penyebaran COVID-19 yang begitu cepat dan kemungkinan bahaya yang akan ditimbulkannya muncul apabila tidak segera ditanggulangi maka salah satu cara yang sangat mungkin untuk menekan laju penyebaran virus ini adalah dengan mengembangkan vaksin. Vaksin tidak hanya melindungi mereka yang divaksinasi tetapi juga mengantisipasi masyarakat lainnya dan meminimalisir penyebaran penyakit dalam jumlah besar.[2]

Pasca ditemukannya vaksin yang dikembangkan beberapa negara di dunia, *World Health Organization (WHO)* menghimbau kepada seluruh negara untuk melakukan vaksinasi secara massal. Melalui Perpres No. 99 tahun 2020 dan Permenkes 2020 pemerintah Indonesia telah mengaturnya menjadi sebuah dasar hukum dan peraturan tertulis. Namun dalam hal ini terjadi pro (dari kelompok *obedience law*) dan kontra (kelompok *disobedience law*), padahal hadirnya sebuah vaksin adalah sebuah langkah positif demi mengatasi krisis yang terjadi.[3] Sejumlah pihak mempertanyakan apakah vaksinasi untuk masyarakat merupakan hak ataukah kewajiban. Pemerintah melalui Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (MENKUMHAM) menyampaikan bahwa vaksinasi COVID-19 merupakan bagian dari kewajiban seluruh warga negara untuk mewujudkan kesehatan masyarakat. Namun sejumlah aktivis pada bidang Hak Asasi Manusia (HAM) dengan tegas menyatakan bahwa menolak vaksin adalah hak asasi rakyat.[4] Perbedaan pandangan ini tentu akan menjadi sebuah PR bagi pemerintah untuk menyadarkan masyarakat terkait pentingnya untuk segera menerima vaksinasi.

---

[2] Fajar Fathur Rachman dan Setia Pramana, "Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter", *Indonesian of Health Information Management Journal* Vol. 8 No. 2 (Desember 2020), Hal. 101

[3] Yusuf Abdul Rahman, "Vaksinasi Massal Covid-19 Sebagai Upaya Masyarakat dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum (Obdience Law), Khazanah Hukum Vol. 3 No. 2 (Maret 2021), Hal. 80

[4] Farina Gandyani dan Fikri Hadi, "Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Negara", Jurnal RechtsVinding Vol. 10 No. 1 (April 2021), Hal. 25

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian tepat pada tanggal 6 Oktober 2020, penyediaan vaksin serta rencana pelaksanaan vaksinasi dalam rangka menghadapi dan penanggulangan pandemi COVID-19 di Indonesia secara resmi ditandatangani oleh Presiden dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden (Perpres). Peranan pemerintah dalam mempersiapkan penyediaan vaksin serta mengatur regulasi pelaksanaan vaksinasi bagi setiap fasilitas Kesehatan (Faskes) secara merata. Tak terkecuali di Kota Pekanbaru melalui pemerintah daerah telah ditunjuk beberapa fasilitas kesehatan penyedia layanan vaksinasi untuk masyarakat umum, salah satunya Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru.

Awal permulaan tahun 2021 akhirnya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) mengeluarkan keputusan untuk pendistribusian vaksin Sinovac (CoronaVac) dimulai dengan gelombang pertama sasaran kelompok prioritas, yaitu tenaga kesehatan, petugas publik, dan lansia tanpa dipungut biaya. Adapun upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan vaksin COVID-19 di Indonesia adalah mengkomunikasikan informasi yang benar dan akurat mengenai vaksin terutama melalui media sosial sebagai kanal penyebaran informasi yang paling diminati masyarakat.[5] Informasi terkait vaksinasi COVID-19 pun telah menyebar melalui berbagai platform media yang digunakan pemerintah untuk menjangkau masyarakat umum. Gencarnya informasi yang disebarkan juga memicu tingginya informasi tidak valid dan berita miring terkait vaksin. Pada akhirnya hal ini menimbulkan berbagai respon dan memunculkan bermacam opini tentang vaksin.

Beberapa kelompok merespon dan memandang negatif tentang vaksin. Akibat tidak melakukan kroscek sumber berita apakah berita yang disebarkan benar adanya atau bukan, sehingga mempengaruhi minat masyarakat untuk divaksinasi. Pada mulanya sangat minim minat masyarakat untuk divaksinasi karena terlanjur menerima informasi yang diperbincangkan khalayak di berbagai media yang validitas informasinya tidak dapat dipertanggung jawabkan. Namun

[5] Vera Waty Simanjuntak, La Ode Angga, Lucia Charlota Octovina Tahamata, "Perlindungan Hukm Konsumen Bagi Penerima Vaksin Covid-19", SANISA: Jurnal Kreativitas Mahasiswa Hukum Vol. 1 No. 2 (Oktober 2021)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seiring berjalannya waktu, pada pertengahan tahun 2021 akhirnya pemerintah memberlakukan sebuah kebijakan baru dalam persyaratan pengurusan administrasi yang mana mewajibkan masyarakat untuk divaksinasi terlebih dahulu sebagai salah satu persyaratan administrative. Selang beberapa waktu kemudian minat masyarakat terkait keinginannya untuk segera divaksinasi tiba-tiba mengalami lonjakan yang signifikan. Di lain pihak, bagi penyedia fasilitas kesehatan (faskes) pelayanan vaksinasi hal ini menjadi sebuah masalah baru. Masalah tersebut yaitu banyak yang mengantri di lokasi sekitar tempat vaksinasi diselenggarakan dan masyarakat menjadi berkerumunan yang mana seharusnya berdasarkan himbauan pemerintah harus menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Sampai saat ini Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru masih memberikan layanan vaksinasi kepada masyarakat yang ingin di vaksin. Setelah melakukan observasi dan bertanya dengan beberapa pegawai dalam rangka melakukan pra-riset di Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru penulis mendapati sebuah permasalahan yang pernah ditemukan terkait pelaksanaan saat kegiatan suntik vaksin dilakukan. Sesuai pengakuan salah seorang pegawai Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru yang mana sekaligus anggota tim vaksinator yang pernah terjun ke lapangan melayani vaksinasi memaparkan masalah yang pernah dialami Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru yaitu pada awal permulaan vaksin untuk masyarakat umum sudah mulai didistribusikan tetapi daya minat masyarakat masih kurang untuk menerima suntikan dosis vaksin.

Kemudian masalah berikut yang pernah dihadapi pihak tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru adalah setelah pemerintah memberlakukan syarat wajib vaksin sebagai pengurusan administrasi tertentu seperti urusan perjalanan luar kota, pengurusan keperluan tertentu, hingga akses memasuki tempat umum, secara tiba-tiba daya minat masyarakat menjadi tinggi untuk segera melakukan vaksinasi. Hal ini sempat membuat para tim vaksinator kewalahan mengatasi lonjakan antrian dan antusias masyarakat yang datang. Kemudian pihak Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru mengambil kebijakan membatasi jumlah vaksin yang akan disuntikkan perharinya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghadapi krisis yang terjadi di lapangan maka anggota yang bertugas harus bersikap terbuka dan apa adanya saat memberikan pelayanan kepada masyarakat yang datang dengan memberikan informasi sejelas-jelasnya. Regulasi kegiatan vaksinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru haruslah sejelas mungkin agar selama proses kegiatan berlangsung dapat berjalan efektif sehingga menciptakan situasi yang kondusif saat memberikan layanan vaksinasi. Dalam hal ini peranan komunikasi merupakan kunci dari regulasi kegiatan yang efektif mengatasi krisis karena pondasinya sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Dalam praktik komunikasi yang baik sebuah informasi akan tepat sasaran apabila ucapan yang disampaikan mampu menggetarkan hati audiensnya.[6]

Dalam kasus kegiatan vaksinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru yang menjadi fokus penelitian kali ini, ucapan seluruh pihak rumah sakit dan tim vaksinator yang memberikan pelayanan kepada masyarakat menjadi penentu utama dalam membentuk dan menciptakan kesan yang baik, memberikan kenyamanan dan rasa aman dalam setiap proses pelayanan yang dilakukan. Oleh karenanya yang perlu dilakukan setiap pihak penyedia layanan vaksinasi adalah memberikan segala hal terkait regulasi informasi vaksinasi COVID-19 dengan penyampaian yang jelas, gamblang dan tidak membuat kerancuan.

Salah satu jenis komunikasi lisan yang cocok digunakan tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru untuk mempengaruhi minat masyarakat adalah menggunakan komunikasi persuasif karena sifatnya yang tatap muka atau sering disebut juga dengan istilah komunikasi interpersonal. Komunikasi persuasif dinilai memiliki keampuhan mempengaruhi orang lain karena komunikator bisa mengetahui langsung sekaligus mendapatkan *feedback* dari komunikan.[7] Komunikasi persuasif bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku masyarakat yang terlibat dalam interaksi tatap muka. Adapun aspek yang termasuk ke dalam komunikasi persuasif yaitu membentuk pendapat, dalam hal

[6] Oh Su Hyang, "Bicara Itu Ada Seninya. Rahasia Komunikasi Yang Efektif", (Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2018), Prolog. Vii.

[7] Ahmad Zaenuri, "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran", JALIE: *Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, Vol. 01 No. 01 (2017), hal. 42

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berkaitan dengan aspek *kognitif* yaitu kemampuan untuk menilai berdasarkan aspek-aspek yang dipercayainya (*believe*), ide dan konsep yang akan menjadi sebuah nilai pegangan apabila terlibat sebuah interaksi. Selanjutnya untuk membentuk sikap, yaitu berkaitan dengan aspek *afektif* (emosional dan perasaan khalayak). Jadi tujuan komunikasi persuasif dalam konteks ini adalah menggerakkan hati, menimbulkan perasaan tertentu, menyenangi, dan menyetujui terhadap ide yang dikemukakan.[8]

Sejak terjadinya lonjakan keingan masyarakat untuk divaksinasi akibat diberlakukannya pengurusan administratif yang mana sertifikat vaksin sebagai syaratnya, hingga saat ini berbagai kelompok masyarakat masih terus berdatangan kelompok masyarakat yang ingin divaksinasi untuk alasan tersebut. Menghadapi masyarakat yang datang atas kesadarannya sendiri untuk melakukan vaksinasi tentunya tidak membutuhkan usaha lebih bagi tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru dalam mempersuasinya. Namun yang menjadi masalah adalah meskipun ada kelompok masyarakat yang sudah datang namun tetap merasa ragu untuk disuntik dengan alasan kandungan yang ada di dalam vaksin sehingga rawan terjadinya kesalah pahaman.

Dengan diterapkannya komunikasi persuasif oleh tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru diharapkan dapat meminimalisir kesalahpahaman kedua belah pihak yakni antara masyarakat dengan tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru. Jika tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru mampu mempersuasi masyarakat maka *output* yang didapat adalah menumbuhkan kepercayaan di hati masyarakat dan menciptakan citra positif rumah sakit atas kepuasan masyarakat yang telah dilayani dengan sepenuh hati sesuai dengan *tag line* dari Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru itu sendiri. Kemudian hal ini akan berdampak besar dalam kesuksesan program vaksinasi COVID-19 sebagai penanggulangan wabah yang sedang terjadi di seluruh Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di ataslah penulis tertarik untuk mengkaji

[8] Pawit Yusuf, Ilmu Komunikasi, Informasi, dan Kepustakaan: (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2009), Hal. 56

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fenomena tersebut dan mengangkat penelitian skripsi ini dengan judul "Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin COVID-19 Untuk Masyarakat Umum"

1.2 Penegasan Istilah

A. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif berasal dari bahasa Latin "*Persuasio*" yang artinya membujuk, mengajak, dan merayu. Komunikasi persuasif merupakan jenis komunikasi yang memiliki tujuan untuk memberikan pengaruh kepada komunikan dari komunikator terhadap kepercayaan, sikap, hingga perilaku komunikan.[9] Menurut Erwin P. Bettinghaus dalam bukunya yang berjudul "Persuasif Communication" tahun 1973, halaman 10. Disana dijelaskan bahwa komunikasi persuasif ini dapat mempengaruhi pemikiran dan perbuatan seseorang, hubungan aktivitas antara pembicara dan pendengar dimana pembicara berusaha mempengaruhi tingkah laku pendengar melalui perantara pendengaran dan penglihatan.

B. Tim Vaksinator

Tim vaksinator merupakan sebuah tim yang dibentuk oleh tenaga kesehatan dengan tujuan melayani masyarakat calon penerima suntikan dosis vaksin di fasilitas penyedia layanan kesehatan. Setiap tim terdiri dari beberapa orang anggota yang mana masing-masing anggota diberikan tugas berbeda. Sebelum orang-orang yang akan ditunjuk untuk memberikan pelayanan imunisasi kepada masyarakat yang akan divaksinasi, setiap anggota harus melalui tahap pelatihan kesehatan sesuai standar yang telah ditetapkan.

[9] Nurdin, Ilmu Komunikasi (Ilmiah dan Fopuler), (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), Hal. 37

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Vaksin

Suntik vaksin atau disebut juga vaksinasi yaitu prosesi memasukkan cairan vaksin lewat jarum suntik kedalam tubuh untuk tujuan menstimulasi sistem imun tubuh. Setelah proses penyuntikan, vaksin akan bekerja di dalam tubuh dan diharapkan mampu memberikan kekebalan pada imun tubuh agar tidak mudah tertular dan meminimalisir gejala yang ditimbulkan penyakit tertentu.

D. COVID-19

COVID-19 merupakan sebuah virus yang muncul di penghujung tahun 2019. Untuk sementara waktu, awalnya penyakit ini dinamakan sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), sampai pada akhirnya WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2).[10] Pada 11 Maret 2020, WHO menyatakan COVID-19 secara resmi menjadi pandemi global. Gejala yang terkait dengan COVID-19 termasuk batuk, demam, diare, sesak nafas, myalgia, sakit tenggorokan, sakit kepala, dan kelelahan. Komplikasi penyakit ini termasuk pneumonia, sindrom gangguan pernapasan berat akut, gagal ginjal, atau bahkan kematian pada kasus tertentu.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas adalah untuk mengetahui "Bagaimana Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin COVID-19 untuk Masyarakat Umum?"

[10] Aditya Susilo, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1 (2020), hal. 45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif yang digunakan oleh Tim Vaksinator RSD Madani dalam pelaksanaan suntik vaksin kepada masyarakat umum dimulai dari proses penyampaian informasi yang dibutuhkan masyarakat sampai kepada edukasi mengenai vaksinasi COVID-19.

1.5 Kegunaan Penelitian

1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah referensi sekaligus masukan dan evaluasi bagi Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru dalam meningkatkan pelayanan yang memadai di bidang pelayanan kesehatan dengan menerapkan komunikasi persuasif oleh seluruh pihak terkait kepada masyarakat umum.
2) Selain itu bagi penulis sendiri diharapkan penelitian ini nantinya dapat menambah wawasan, pengalaman, serta dapat menerapkan seluruh ilmu yang telah di dapat selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini akan menampilkan tentang pokok-pokok permasalahan pada masing-masing bab serta sub bab yang akan dibahas dalam bab tersebut. Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah; penegasan istilah; rumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan kajian terdahulu; landasan teori; dan konsep operasional; kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan desain penelitian; lokasi dan waktu penelitian; sumber data penelitian; informan penelitian; teknik pengumpulan data; validitas data; dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisikan deskripsi umum tempat penelitian, yakni Rumah Sakit Daerah Madani

BAB V : HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian; dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan; dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan penunjang penelitian ini, penulis memanfaatkan beberapa jurnal, buku, dan skripsi terdahulu yang memiliki korelasi dengan penelitian penulis. Hal ini bertujuan untuk memperkuat dan memperkaya teori yang penulis gunakan pada penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini penulis memanfaatkan beberapa penelitian ilmiah sebagai referensi penulisan penelitian ini, yaitu antara lain:

Skripsi penelitian dengan judul "Komunikasi Persuasif dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pelatih Pendidikan Militer Tamtama TNI AD di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen)" yang di teliti oleh Aen Istianah Afiati. Pada penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif yang digunakan dalam pembentukan sikap pada pelatihan pendidikan militer di Sekolah Calon Tamtama (Secata) Rindam IV Diponegoro Kebumen. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif yang bertujuan menggambarkan fenomena realitas sosial di masyarakat yang menjadi objek kajian pada penelitian ini atas dasar data yang telah dikumpulkan. Poin penting dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pelatih (persuader) menggunakan komunikasi persuasif kepada siswa (persuadee) dalam Pendidikan militer dengan melakukan pendekatan personal saat konseling/bimbingan pengasuhan, serta arahan, melalui contoh nyata/ keteladanan pelatih.
b) Kelebihan penggunaan komunikasi persuasif dalam pendidikan militer ini adalah lebih mudah diterima oleh siswa.
c) Salah satu kelemahan komunikasi instruktif jika diterapkan yaitu akan membuat kesadaran untuk taat, patuh, dan disiplin menjadi berkurang.

d) Pembentukan sikap dengan komunikasi melalui melalui; pembangkitan motivasi, menjelaskan dan merinci tugas-tugas dan peralatan kemiliteran melalui pelajaran formal di kelas, memberikan contoh dan peragaan visual, membiasakan siswa dalam pelaksanaan tugas dan sikap tertentu.

e) Membentuk sikap disiplin dan loyal.[11]

Selanjutnya skripsi penelitian yang kedua yaitu "Faktor-Faktor Mempengaruhi Penerimaan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi MR (*Measles Rubella*) di Kelurahan Tompo Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2019" yang diteliti oleh Marlina Malik. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan ibu terhadap pemberian imunisasi MR (*Measles Rubella*) pada objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*, dimana variabel bebas dan terikat diobservasi sekaligus pada saat yang sama. Hasil pada penelitian ini memiliki beberapa poin, sebagai berikut:

a) Ada pengaruh antara pengetahuan dengan penerimaan ibu terhadap pemberian imunisasi MR (*Measles Rubella*) pada anak.

b) Tidak ada pengaruh antara kerentanan/keseriusan yang dirasakan dengan penerimaan ibu terhadap pemberian imunisasi MR (*Measles Rubella*) pada anak.

c) Ada pengaruh antara isyarat untuk bertindak (*cues to action*) dengan penerimaan ibu terhadap pemberian imunisasi MR (*Measles Rubella*) pada anak.

d) Ada pengaruh antara manfaat yang dirasakan (*perceived benefit*) dengan penerimaan ibu terhadap pemberian imunisasi MR (*Measles Rubella*) pada anak.

[11] Aen Istianah Afiati, "Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pelatih Pendidikan Militer Tamtama TNI AD di Sekolah Calon Tamtama Ridam IV Diponegoro Kebumen", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 224

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Ada pengaruh antara hubungan yang dirasakan (*perceived barriers*) dengan penerimaan ibu terhadap pemberian imunisasi MR (*Measles Rubella*) pada anak.[12]

Selanjutnya skripsi penelitian ketiga yaitu "Aktivitas Marketing *Public Relations* Grand Madina Hotel Pekanbaru dalam Menarik Minat Tamu Pasca Penutupan Sementara Akibat *COVID-19*" yang diteliti oleh Rivaldo Difa Putra. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui Aktivitas Marketing PR Grand Madina Hotel Pekanbaru dalam menarik minat tamu pasca penutupan sementara akibat wabah COVID-19. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui sebuah pengumpulan data. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi ke lokasi penelitian, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini yaitu terkait Aktivitas Marketing Public Relations yang dilakukan Grand Madina Hotel Pekanbaru untuk menarik minat tamu menggunakan Teori Marketing Public Relations yang dijabarkan oleh Philip Kotler melalui Publikasi dengan memanfaatkan akun pribadi pegawainya. Selain media social, kemudian memanfaatkan media periklanan seperti spanduk, brosur, poster, dan update melalui situs layanan reservasi online.[13]

Selanjutnya Skripsi penelitian keempat yaitu "Komunikasi Persuasif Petugas Dalam Pembinaan Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Klas II Pekanbaru (Study Kasus Narkoba)" yang di teliti oleh Rohmiati. Tujuan dari skripsi ini adalah Mengetahui apa saja aktivitas komunikasi persuasif petugas dalam pembinaan anak didik pemasyarakatan narkoba di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) klas II Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang mana dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data

[12] Marlina Malik, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Penerimaan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi MR (Measles Rubella) di Kelurahan Tompo Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2019", (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019), hal. 85-86

[13] Rivaldo Difa Putra, "Aktivitas Marketing Public Relations Grand Madina Hotel Pekanbaru dalam Menarik Minat Tamu Pasca Penutupan Sementara Akibat COVID-19", (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2020), hal. 83

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hasil kesimpulan akhir penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Aktivitas komunikasi persuasif petugas dalam pembinaan andikpas di LPKA kelas II Pekanbaru dilakukan secara sistematis; yang mana pembinaan dilakukan dengan cara memberikan pemahaman logis agar Andikpas dapat berlaku baik selama masa tahanan; strategi listening aktif diterapkan *assessment* untuk mengetahui minat bakat Andikpas; melakukan bujukan dan ajakan halus hingga pendekatan memberikan motivasi serta dukungan positif agar Andikpas menyadari kesalahannya dan tidak mengulanginya lagi; berdasarkan dua objek Andikpas diketahui pembentukan sikap berasal dari faktor pengalaman langsung terhadap objek sikap dimana sikap dengan narkoba dipengaruhi oleh pengalamannya terhadap narkoba tersebut.

b) Dalam tolak ukur keberhasilan komunikasi persuasif yang menjadi faktor pendukung komunikasi persuasif pada aktivitas pembinaan Andikpas kasus Narkoba terdapat 5 teknik yaitu teknik Asosiasi, Integrasi, Ganjaran, Tataan, dan Red Herring.

c) Andikpas kasus narkoba mampu menunjukkan perubahan positif terhadap narkoba dari segi Afektif, Kognitif, maupun perilaku dan Andikpas menunjukkan sikap perubahan sikap yang baik di dalam LPKA dengan tidak terlibat Narkoba Kembali.

d) Faktor pendukung pembinaan terletak pada mudahnya Andikpas diberikan pemahaman dan dukungan oleh sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembinaan.

e) Faktor penghambat pembinaan di LPKA Klas II Pekanbaru terletak pada sarana dan prasarana, Andikpas itu sendiri, orang tua

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan situasi covid-19. Selain itu jarak LPKA yang jauh dari pusat kota juga menjadi salah satu kendala.[14]

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Komunikasi

Dalam kehidupan seseorang di tengah masyarakat, komunikasi menjadi sarana untuk menjalin hubungan sehingga seseorang tidak merasa terisolasi di tengah kehidupan bersama kelompok atau orang terdekat sekitar. Dengan adanya komunikasi, seseorang dapat mengekspresikan perasaannya atau keinginannnya kepada pihak lain, kemudian akan ada umpan balik dari orang yang terlibat dalam kegiatan komunikasi tersebut atas pesan yang disampaikan.

Secara etimologi, kata komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communication*, asal katanya yaitu *communis* yang berarti sama. Yang dimaksud dengan kata sama pada konsep ini adalah sama makna mengenai suatu hal. Jadi, komunikasi bisa berjalan apabila terdapat dua orang yang saling berinteraksi dan memiliki kesamaan dalam mengartikan makna.[15] Secara terminologi komunikasi merupakan proses dari penyampaian pesan seseorang kepada lawan bicaranya. Artinya dalam komunikasi melibatkan seseorang atau melibatkan beberapa orang yang saling memahami isi pesan tersebut.[16]

Pada dasarnya komunikasi merupakan suatu proses yang menjelaskan "siapa", "mengatakan apa", "dengan saluran apa", "kepada siapa" dan "dengan akibat atau hasil apa". (*who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?) (Lasswell, 1960).*[17]

---

[14] Rohmiati, "Komunikasi Persuasif Petugas Dalam Pembinaan Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Klas II Pekanbaru (Study Kasus Narkoba)", (Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2021), hal. 84-85

[15] Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 3

[16] Effendy, hal. 4

[17] Sasa Djuarsa Sendjaja, Dkk, "Pengantar Komunikasi", Universitas Terbuka, Jakarta, 2005, hal 1.10-1.12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Urgensi dalam mempelajari komunikasi sangat erat kaitannya dengan fenomena cara orang-orang melakukan interaksi yang semakin berkembang pada saat ini. Dampak dari era globalisasi sangat terasa dalam mengubah tatanan interaksi yang ada sehingga etika dalam berkomunikasi menjadi semakin pudar. Seseorang dapat menjadi tidak peduli dengan lingkungannya dan mengalami kendala untuk berkomunikasi secara santun terutama dengan orang yang lebih tinggi usianya. Hal ini nyata jika kita amati pada generasi muda sekarang yang mana semakin canggih teknologi dalam mengakses sebuah informasi secara cepat dan *real time*. Namun sangat disayangkan hal ini pun menimbulkan pergeseran budaya sehingga banyak diantaranya yang terkendala ketika berinteraksi dengan orang lain termasuk di dunia kerja.

Kemudahan dalam mengakses informasi menyebabkan seseorang sangat bergantung dengan teknologi informasi dan menjadikan dirinya semakin individual karena teknologi dianggap dapat membantu menyelesaikan pekerjaan mereka. Di sisi lain apabila seseorang tetap menjalin komunikasi dengan pihak lain secara santun tanpa menafikan keberadaan teknologi informasi, maka hal tersebut akan menjadikan seseorang semakin diakui keberadaannya sehingga terlihat profesional dalam melakukan pekerjaannnya. Sekalipun orang tersebut beradu argumentasi dengan orang lain, tetapi orang tersebut mampu menyampaikan pendapatnya tanpa menyudutkan pihak lain. Walaupun demikian, tidak dapat dipungkiri dengan adanya kemajuan teknologi, arus komunikasi menjadi semakin terbuka dan mengakibatkan setiap orang atau pegawai harus mampu beradaptasi dengan arus perubahan situasi global termasuk bagaimana menjalin interaksi secara terbuka dengan bermacam-macam media komunikasi yang ditawarkan saat ini.[18]

[18] Rumsari Hadi Sumarto dan Asmi Desanta, "INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi, Volume 46 No. 1 (Juni 2016), hal. 65

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Komunikasi Persuasif

a. Pengertian Komunikasi Persuasif

Sebagaimana halnya ilmu-ilmu lain, komunikasi persuasif memiliki tiga aspek filosofis keilmuan, yaitu aspek ontologi, aspek epistemologi, dan aspek aksiologi. Adapun aspek ontologi yaitu terkait pertanyaan apa yang dikaji oleh suatu ilmu, kemudian aspek epistemologi berkaitan dengan pertanyaan cara-cara memperoleh ilmu tersebut, dan aspek aksiologi berkaitan dengan pertanyaan penggunaan dari ilmu tersebut. Dengan menguasai konsep ketiga aspek tersebut, maka komunikasi persuasif akan jauh lebih efisien apabila diaplikasikan ke dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari sehingga interaksi yang di bangun akan terlaksana secara maksimal dan tercapailah sebuah tujuan.

Menurut Ritonga (2005) Komunikasi persuasif merupakan upaya secara sadar menumbuhkan, mengubah pikiran dan tindakan dengan memanipulasi motif-motif ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks memanipulasi disini bukan berarti bertujuan untuk melakukan perbuatan curang, namun artinya lebih mengarah kepada upaya seorang komunikator untuk mencoba mempengaruhi *mindset* seseorang agar tindakan dan sikapnya sesuai dengan harapan dan tujuan komunikator atas kemauan sendiri tanpa merasa adanya paksaan. [19]

Selanjutnya menurut H. A. W. Widjaja (2002) memaparkan pengertian komunikasi persuasif berasal dari istilah "*persuasion"* (inggris). Sedangkan istilah persuasion sendiri merupakan turunan dari Bahasa Latin *"persuasion"* dengan kata kerja *"to persuade"* yang diartikan sebagai membujuk, merayu, meyakinkan, dan sebagainya.[20] Persuasi sebagai proses komunikasi bukan hanya

[19] M. Jamiluddin Ritonga, "Tipologi Pesan Persuasif", (Jakarta: PT. Indeks, 2005), hal. 5
[20] Diastu Karlinda, "Teknik Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hal. 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekedar memberikan dan menerima sebuah informasi, tujuan dari mempersuasi yaitu mengharapkan respon berupa pesan verbal maupun nonverbal yang disampaikan dengan halus, dan bersahabat agar komunikan melaksanakan sebuah tindakan dengan senang hati tanpa ada tekanan batin.

Hal ini berkaitan dengan pendapat Dedy D. Malik dan Yosal Iriasantara (1994). yang mana Keberhasilan persuasi sangat bergantung pada hubungan antara sasaran persuasi dan faktor motivasional, yaitu hubungan: kontigensi (argument sebab-akibat), hubungan kategorisasi (bagian dari keseluruhan argumentasi), persamaan (argumentasi dengan analogi), dan konsidental (hubungan yang dipandang dari kebiasaan). [21]

Atas pemaparan pendapat beberapa ahli diatas dapat dikatakan bahwa komunikasi persuasif dimana sang komunikator berupaya menyampaikan rangsangan terhadap pola pikir sang komunikan atas informasi yang disampaikan dalam bentuk verbal atau nonverbal sehingga menghasilkan *output* yaitu mempengaruhi, mengubah pandangan, sikap dan perilaku seseorang maupun dalam bentuk kelompok dengan cara membujuk tanpa ada keterpaksaan batin dari sang komunikan.

b. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif

Berikut yang termasuk dalam proses komunikasi persuasif yang dipaparkan oleh Soemirat dan Suryana yaitu:

1) *Persuader*

Persuader adalah orang atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain baik secara verbal maupun nonverbal. Seorang persuader harus memiliki

[21] Dedy Djamaluddin Malik, "Komunikasi Persuasif", (Bandung: PT Remadja Rosdakarya, 1994), hlm. 52

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kredibilitas, pengetahuan, serta wawasan yang luas agar memberikan kemudahan bagi *persuader* untuk mempersuasif *persuadee*.

2) *Persuadee*

Persuadee adalah orang dan atau sekelompok orang yang menjadi tujuan pesan itu disampaikan/disalurkan oleh *persuader*/komunikator secara verbal maupun nonverbal.

3) Persepsi

Persepsi *persuadee* terhadap *persuader* dan pesan yang disampaikannya akan menentukan efektif tidaknya komunikasi persuasif yang terjadi.

4) Pesan Persuasif

Menurut Littlejohn dikutip olhe Ritonga di dalam bukunya (2005:5), pesan persuasif dipandang sebagai usaha sadar untuk mengubah pikiran dan tindakan dengan memanipulasi motif-motif kearah tujuan yang telah ditetapkan.

5) Saluran Persuasif

Saluran merupakan perantara ketika seorang *persuade* mengoperkan kembali pesan yang berasal dari sumber awal untuk tujuan akhir. Saluran (*channel*) digunakan oleh *persuader* untuk berkomunikasi dengan berabagai orang, secara formal maupun non formal, secara tatap muka (*face to face communication*) ataupun bermedia (*mediated communication*).

6) Umpan Balik dan Efek

Umpan balik adalah adalah jawaban atau reaksi yang datang dari komunikan atau datang dari pesan itu sendiri. Umpan balik terdiri dari umpan balik internal dan eksternal. Umpan balik internal adalah reaksi komunikator atas pesan yang disampaikannya. Jadi umpan balik internal bersifat koreksi atau pesan yang terlanjur diucapkan. Sedangkan umpan balik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal adalah reaksi yang dtang dari komunikan karena pesan yang disampaikan komunikator tidak diphamainya atau tidak sesuai dengan keinginannya atau harapannya. Kemudian efek dalah perubahan yang terjadi pada diri komunikan sebagai akibat dari diterimanya pesan melalui proses komunikasi. Perubahan yang terjadi bisa berupa perubahan sikap, pendapat, pandangan dan tingkah laku. Dalam komunikasi persuasif, terjadinya perubahan baik dalam aspek sikap, pendapat maupun perilaku pada diri persadee merupakan tujuan utama inilah letak pokok yang membedakan komunikasi persuasif dengan komunikasi lainnya.

Adanya sebuah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh seseorang/ sekelompok orang diharapkan memiliki pemahaman yang sama dalam pemaknaan sebuah pesan untuk melakukan sebuah tindakan sesuai harapan komunikator yang seolah-olah tindakannya itu sendiri atas kehendak pribadinya sendiri. Seperti halnya menyampaikan informasi penting untuk segera melakukan suntik vaksin COVID-19 pada kondisi saat ini apabila terdapat 6 unsur komunikasi persuasif diatas maka tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru telah melakukan kegiatan mempersuasi. Dengan penyampaian yang lugas bermodalkan pemaparan dan pengetahuan yang baik oleh seluruh tim vaksinator yang terlibat prosesi kegiatan vaksinasi kepada calon penerima sehingga akan mengubah sikap, mental, *mindset*, dan kesadarannya akan pentingnya mendapatkan imunisasi demi kekebalan imun tubuh dari serangan penyakit menular agar tidak mudah tertular.

c. Strategi dalam Komunikasi Persuasif

Dalam penerapan sebuah komunikasi persuasif perlu untuk mengetahui strategi yang sepantasnya di lakukan agar pesan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persuasif mampu tersampaikan. Berikut ini adalah strategi dalam komunikas persuasif menurut DeFleur dan Sandra yang dikutip oleh Elvinaro & Soleh (2004:29-40) terdapat beberapa yang dijelaskan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Strategi persuasi *sosiokultural*. Asumsi dari strategi ini adalah perilaku manusia dipengaruhi oleh kekuatan yang berasal dari luar individu. Dalam startegi ini pesan seharusnya ditunjukkan dan didukung oleh kelompok yang relevan. Pesan ini seringkali digunakan dan dikombinasikan antar pesan melalui media dan individu yang dapatbertukar.
2) Strategi persuasif *psikodinamika*. Strategi psikodinamika memusatkan faktor emosional dan faktor kognitif terhadap pesan persuasif. Asumsi dari strategi ini adalah faktor kognitif berpengaruh besar pada perilaku manusia. Maka dari itu, menurut strategi ini, jika kognitif seseorang dapat diubah maka perilaku pun juga bisa diubah. Pandangan psikodinamika menekankan pada aspek kekuatan pengaru pada faktor perilaku, kenyataan, komisi, dan kekuatan yang membentuk perilaku dalam diriindividu.
3) Strategi the meaning *construction*. Asumsi utama dari strategi iniadalah bahwa pengetahuan dapat mengubah perilaku individu. Saluran dari media digunakan untuk membentuk, mengawasi, atau mengubah pengertian pengalaman orang. Media akan mengolah keyakinan yang nyata dan membentuk agenda untuk memengaruhi perilaku dan mengatur makna internal. Dalam strategi ini komunikator memberikam pengertian yang mudah dipahami oleh komunikan lewat perumpamaan.[22]

[22] Fadli Kiswara, "Komunikasi Persuasif BPJS Kesehatan Dalam Mengajak Masyarakat Menjadi Pesertanya", Mozaik Komunikasi Volume 2 No. 2 (November 2020), hlm. 15-16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Teknik dalam Komunikasi Persuasif

Adapun beberapa teknik dalam komunikasi persuasif (dalam Firdaus, 2016:4–6) meliputi:

1) *Bandwagontechnique*, yaitu tekhnik komunikasi persuasif yang memiliki asumsi membentuk keyakinan hingga menyetujui dan melaksanakan pesan yang disampaikan oleh komunikator. Untuk melakukan teknik ini, komunikator mempersuasi komunikan dengan mengemukakan gagasan yang komunikator menyetujui dan melakukan gagasantersebut.
2) *Say it withflower*, teknik ini bertujuan untuk mengambil hati komunikan dengan cara memuji mereka. Komunikator memuji komunikan dengan perkataan yang melebihkan, mengagumkan komunikannya hingga tersanjung. Yang perlu diperhatikan adalah pemujian yang berlebihan tidak akan menarik komunikan, untuk itu pujian disampaikan dengan tulus oleh komunikator yang sewajarnyasaja.
3) *Technique ofirritation*, teknik ini bertujuan untuk membujuk komunikan mengikuti kemauan komunikator dengan membuat keputusan. Teknik iniakanmempunyai kesan memaksa, komunikator harus mengupayakan kesan memaksa tersebut tertutup dan terlihat halus. Jika terkesan memaksa masih dirasakan oleh komunikan hal tersebut akan berakibat fatal.
4) *Reassurance*, teknik ini bertujuan agar komunikator dapat menjalin hubungan psikologisdengankomunikan. Komunikator harus menjaga hubungan dengan komunikan dengan melakukan komunikasi secara berkelanjutan seperti misalnya mengirim pesan dan menelepon, maupun melakukan kunjungan ke rumah komunikan. Hal tersebut bertujuan agar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikan merasa yakin akan keputusan yang diambil dengan perasaan yang tentram.[23]

e. Faktor Pertimbangan Pesan Komunikasi Persuasif

Untuk melakukan kegiatan persuasif ternyata bukanlah hal yang mudah. Kegiatan komunikasi persuasif terdapat korelasi antara motivasi dengan orang yang diajak berkomunikasi secara persuasif. Kemudian terdapat faktor yang harus dipertimbangkan agar orang mau mengubah sikap dan pendapat. Menurut Soemirat (2011) ada tiga tujuan pesan komunikasi persuasif yaitu:

1) Membentuk tanggapan (*Shaping Responces*), dimana tujuan persuasif adalah berusaha membentuk cara sasaran memberikan tanggapannya terhadap suatu hal.
2) Penguatan tanggapan (*Reinforcing Responces*), yang dimaksud dengan penguatan tanggapan adalah berkaitan dengan hubungan produk, gagasan, isu terhadap sasaran, sehingga berdasarkan ide kita target sasaran persuasif sudah ada nilai *like* atau *dislike* terhadap gagasan-gagasan yang kita sampaikan.
3) Pengubahan tanggapan (*Changing Responces*), yang dimaksud dengan pengubahan tanggapan adalah pengubahan tanggapan sasaran-sasaran persuasi untuk mengubah perilaku mereka terhadap produk, konsep atau gagasan.[24]

2.2.3 Vaksin

Vaksin berasal dari Bahasa Latin "Vaccine" dari bakteri Variolae vaccinae yang pertama kali didemonstrasikan, dan

[23] Firdaus, Yanie Pratiwi, "Strategi Komunikasi Persuasif Personal Selling dalam Meningkatkan Nasabah pada Produk Asuransi Umum di PT Jasaraharja Putera Cabang Pekanbaru", JOM FISIP Volume 3 Nomor 2 (April 2016), hlm. 4-6

[24] Alexander Agung Lukas, "Komunikasi Persuasif yang Diperlukan di PT. Jala Krida Wisesa" PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Volume 1, Nomor 5 (Desember 2016), hlm. 613-614

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbukti dapat mencegah dampak dari smallpox atau cacar pada manusia pada tahun 1798. Istilah vaksin saat ini digunakan dalam semua preparasi biologis dan produksi material menggunakan organisme atau makhluk hidup untuk meningkatkan kekebalan terhadap penyakit, pencegahan (prophylactic vaccines) atau perawatan penyakit (therapeutic vaccines). Vaksin dimasukkan ke dalam tubuh dalam bentuk cairan melalui suntikan (injeksi), oral, maupun rute intranasal (World Health Organization, 2012) dikutip oleh (Syamaidzar, 2020).

Vaksin merupakan sesuatu yang dianggap sebagai salah satu kemenangan terbesar dalam sejarah kedokteran. Hingga hari ini, seluruh manusia hidup dalam periode pengembangan vaksin yang paling sukses (Hyo-Jin Lee et al., 2017). Vaksin sudah banyak digunakan untuk mencegah berbagai macam penyakit. Oleh karena itu, mungkin untuk vaksin dapat mencegah penyebaran COVID-19, penyakit yang sekarang sedang melanda dunia (Jinyong Zhang et al., 2020).

Vaksin bukanlah obat. Vaksin mendorong pembentukan kekebalan khusus pada penyakit COVID-19 untuk menghindari tertular atau kemungkinan penyakit serius (Buku Saku #infovaksin, 2020). Pengembangan vaksin yang aman dan efektif untuk mengendalikan pandemi ini sangat penting, karena diharapkan dapat menghambat penyebarannya dan mencegah terulangnya kembali di masa depan (Cynthia Liu et al., 2020).

2.2.4 Tim Vaksinator

Tim vaksinator adalah sebuah tim yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah bersama tenaga kesehatan untuk pelaksanaan kegiatan pemberian suntikan dosis vaksin di fasilitas penyedia layanan kesehatan kepada masyarakat yang beresiko terkena

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit menular. Setiap tim terdiri dari beberapa orang anggota yang mengemban tugas berbeda. Sebelum orang-orang yang akan ditunjuk untuk memberikan pelayanan imunisasi kepada masyarakat yang akan divaksinasi, setiap anggota tim vaksinator harus melalui tahap pelatihan kesehatan sesuai standar yang ditetapkan. Adapun tim vaksinator terdiri dari:

a) Dokter, yang bertugas menjelaskan tentang vaksin mulai dari manfaat, kandungan, serta memastikan bahwa calon penerima vaksin siap untuk menerima dosis vaksin.
b) Petugas skrining, yang mana bertugas melakukan pengecekan tensi calon penerima dosis vaksin.
c) Bidan, yang mana bertugas sebagai menyuntikkan dosis vaksin kepada pasien yang siap di vaksin setelah melalui beberapa tahap administrasi dan pengecekan oleh petugas sebelumnya.
d) Petugas administrasi, yang mana bertugas untuk pengecekan kelengkapan data diri calon penerima dosis vaksin, sekaligus melakukan penginputan data ke laman web/aplikasi resmi informasi vaksin yakni www.pedulilindungi.id
e) Petugas keamanan, bertugas untuk mengarahkan informasi sekaligus mengamankan situasi bila sewaktu-waktu ada hal yang tidak diinginkan terjadi di sekitar lokasi penyelenggaraan vaksin.

2.3 Konsep Operasional

Pada kesempatan penelitian kali ini penulis menggunakan konsep operasional agar memberikan kemudahan dan supaya tidak menimbulkan misskonsepsi dalam melakukan penelitian. Dalam penerapan teori yang penulis gunakan pada penelitian komunikasi persuasif tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru dalam pelaksanaan suntik vaksin COVID-19 kepada masyarakat umum merujuk pada faktor-faktor pertimbangan pesan komunikasi persuasif oleh Soemirat, yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Membentuk tanggapan (*Shaping Responsces*), yaitu berusaha membentuk cara sasaran memberikan tanggapannya. Dalam membentuk tanggapan masyarakat dapat dilakukan memberikan pengertian dan kesempatan kepada masyarakat menyampaikan gagasannya. Penerapan yang dilakukan dalam membentuk tanggapan sekelompok masyarakat pada penelitian ini adalah sebagai bentuk komunikasi persuasif yang dilakukan oleh tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru.

b. Penguatan tanggapan (*Reinforcing Responces*), yaitu berkaitan dengan hubungan produk, gagasan, isu, kemudian menyampaikan gagasan ide kepada target kelompok masyarakat. Penguatan tanggapan dapat dilakukan dengan menyampaikan wawasan dan informasi yang akurat oleh tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru.

c. Pengubahan tanggapan (*Changing Responces*), yaitu mengubah perilaku mereka terhadap produk, konsep atau gagasan. Dalam hal ini masyarakat memahami semua informasi terkait regulasi dan prosedur vaksinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru dan mengambil sebuah tindakan.

2.4 Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori di atas, maka untuk mengarahkan konsep penelitian ini dikemukakan kerangka pikir yang berisikan tentang hal-hal yang menjadi dasar penulis dalam melaksanakan penelitian. Kerangka pikir digunakan untuk memudahkan penulis dalam mencari jawaban dalam permasalahan yang telah dirumuskan dan perlu penjabaran secara detail dalam konsep teoritis agar mudah dipahami.

Kerangka penelitian ini digambarkan berdasarkan sebuah alur kerangka penelitian. Penerapan komunikasi persuasif digunakan untuk mempengaruhi minat masyarakat untuk bersedia di vaksin dimana para tim vaksinator memanfaatkan teknik komunikasi persuasif sebagai alat merubah sikap dan tindakan berdasarkan informasi yang diterima oleh calon penerima vaksin.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 *Kerangka Pemikiran*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan data dari web khusus tentang pelaksanaan suntik vaksin COVID-19 di RSD Madani Pekanbaru. Menurut Creswell (2009:4) konsep dasar penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan yang melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian ini di Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru, Jl. Garuda Sakti, Km. 2, Kelurahan Binawidya, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Waktu penelitian akan dilaksanakan terhitung sejak bulan November 2022 sampai selesai.

3.3 Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian perorangan maupun kelompok. Dengan kata lain data ini merupakan data asli yang didapatkan melalui wawancara dengan pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan suntik vaksin COVID-19 di Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru dengan narasumber utamanya adalah perwakilan dari 15 tim vaksinator yang ada dan juga beberapa calon penerima dosis vaksin COVID-19.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah disediakan dan didapat secara tidak langsung melalui perantara berupa media platform mainstream seperti website, arsip-arsip dokumen, serta dokumentasi sebagai data pendukung.

3.4 Informan Penelitian

Adapun yang akan menjadi informan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Penanggung jawab penyelenggara vaksinasi yakni dr. Lusiana.
b) Kemudian yang akan menjadi informan selanjutnya adalah petugas yang langsung turun ke lapangan melakukan vaksinasi. Adapun anggota tim yang berhadapan langsung dengan masyarakat sebagai informan selanjutnya yakni sebagai informan utama adalah dokter, petugas *screening*, dan perawat/bidan yang menyuntikkan dosis vaksin.
c) Informan selanjutnya adalah petugas admin dalam kelompok tim vaksin yang terdiri dari 1 sampai 2 orang, kemudian masyarakat yang sudah menerima dosis vaksin sebagai informan pendukung.

Tabel 3.1 *Informan Penelitian*

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	dr. Lusiana	Ketua Penanggung Jawab Peneyelenggara Vaksinasi	Informan
2	dr. Dhea	Dokter Tim Vaksinator	Informan
3	dr. Wahyu	Dokter Tim Vaksinator	Informan
4	Ns. Ratih	Perawat Tim Vaksinator	Informan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Hamdan	Petugas Administrasi	Informan
7	Henry	Petugas Keamanan	Informan
8	Faisal Hadi Nazam	Masyarakat	Informan
9	Dinda Annisa	Masyarakat	Informan
10	Dinda Annisa	Masyarakat	Informan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data konkrit, penulis akan menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah melalui proses tanya jawab lisan, untuk memperoleh keterangan pada penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.[25]

b) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.[26] Pengumpulan data dengan teknik observasi lebih terfokus pada deskriptif sesuai fenomena yang terjadi di lokasi tempat penelitian lengkap dengan penjabaran kemudian di dokumentasikan ke dalam kata-kata. Adapun

[25] Kuswaya Wihardit, *No Title* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
[26] Ruslan Rosady, Metode Penelitian : PR dan Komunikasi , hlm. 35.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengumpulan data dengan Teknik observasi ini penulis sendiri akan turun andil mengamati perilaku dan fenomena yang terjadi terhadap calon penerima dosis vaksin dan mengamati bagaimana para tim vaksinator menyikapi berbagai orang yang memiliki latar belakang dan sikap kepribadian yang berbeda-beda.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah kegiatan pengambilan dokumen berupa gambar dan ilustrasi yang menjelaskan prosesi pelaksanaan kegiatan vaksinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru.

3.6 Validitas Data

Validitas data pada penelitian ini dengan melakukan metode Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, penelitian juga menggunakan observasi terlibat (participant obervation), dokumen tertulis, arsip, dokumen, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Metode ini menurut Sugiono (2011) diartikan sebagai Teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, metode ini juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[27]

[27] Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, (2010) hlm. 330

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Rumah Sakit Madani Pekanbaru

Rumah Sakit Daerah (RSD) Madani Kota Pekanbaru merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yang memiliki letak strategis di pinggir jalan raya Garuda Sakti Km 2. RSD Madani Kota Pekanbaru dibangun sejak Tahun 2014 dengan area seluas 30.400 m² dan luas bangunan 13.128,51 m². Rumah Sakit Daerah (RSD) Madani Kota Pekanbaru telah diresmikan pada tanggal 26 Januari 2018 oleh Bapak Walikota Pekanbaru. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit kelas c dan telah memiliki izin operasional yang diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2017 dengan nomor surat izin 4/05.12/DPMPTSP/XII/2017.

Rumah Sakit Daerah Kota Pekanbaru ini merupakan bagian dari jejaringan pelayanan kesehatan untuk mencapai indikator kinerja kesehatan yang ditetapkan oleh daerah. Oleh karenanya RSD Madani Kota Pekanbaru mempunyai hubungan koordinatif, kooperatif dan fungsional dengan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Pembinaan dan pengawasan rumah sakit dilakukan oleh Pemerintah Daerah sebagai pemilik rumah sakit. Pembinaan dan pengawasan upaya pelayanan medis secara teknis menjadi tanggung jawab Kementerian Kesehatan dan juga oleh Dinas Kesehatan provinsi dan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

Tahun 2019 merupakan tahun kedua rumah sakit ini beroperasional, dimana terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemenuhan fasilitas peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam pemberian pelayanan kesehatan di rumah sakit, khususnya pada Instalasi Rawat Inap baik dalam penanganan pasien covid-19 maupun umum.

Pada bulan Maret Tahun 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan bahwa *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sebagai Pandemi Global. Dalam Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional non alam dalam skala nasional.

Menindaklanjuti hal tersebut Gubernur Riau mengeluarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts.568/Ill/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit lnfeksi Emerging Tertentu Provinsi Riau dan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor: 310 tahun 2020 tentang Penetapan RSD Madani sebagai rumah sakit rujukan penanggulangan penyakit infeksius emerging tertentu kota Pekanbaru RSD Madani ditunjuk sebagai rumah sakit rujukan penanganan covid-19.

RSD Madani pada akhir Tahun 2020 telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 601 Tahun 2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru Sebagai Badan Layanan Umum Daerah terhitung mulai tanggal 6 November 2020, artinya RSD Madani bersifat otonom dalam penyelenggaraan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis serta menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum Daerah.

Pada awal Tahun 2020 RSD Madani masih melakukan pelayanan kesehatan tidak berbayar kepada masyarakat, namun pada akhir Tahun 2020 seiring dengan telah ditetapkannya RSD Madani menjadi BLUD maka dengan Peraturan Walikota Kota Pekanbaru Nomor 216 Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Tarif Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru, RSD Madani melakukan Pola Tarif kepada masyarakat. Pada Tahun 2021 RSD Madani Kota Pekanbaru telah membuka layanan Rawat Inap untuk umur. RSD Madani terus berupaya agar bisa memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan sesuai standar dan modern sehingga banyak masyarakat yang nantinya dapat merasakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai dan sesuai standar.

4.2 Visi dan Misi Rumah Sakit

Adapun Visi Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru yaitu:

"Terwujudnya Rumah Sakit Madani yang Mandiri, Berbudaya dan Bernilai (MADANI) di Kota Pekanbaru"

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka dibuatlah beberapa misi Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru antara lain:

a) Menyediakan pelayanan kesehatan rujukan yang terjangkau, bermutu dan profesional;
b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang aktif, inovatif, bernilai dan berbudaya;
c) Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas dan teknologi terbaru dengan prinsip efektif dan efisien serta sesuai dengan konsep *green hospital*;
d) Menciptakan tata kelola rumah sakit yang mandiri, transparan dan berkualitas.

4.3 Logo dan Motto Rumah Sakit

Gambar 4.1

Logo Rumah Sakit

Makna Logo RSD Madani Kota Pekanbaru yaitu:

a) Bakti husada dan daun melambangkan bahwa rumah sakit dengan konsep green hospital;
b) Kubah emas melambangkan bahwa rumah sakit bersifat agamis;
c) Pucuk rebung melambangkan harapan baik, pohon yang tidak mudah rebah oleh tiupan angin kencang;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Sampan melambangkan rumah sakit yang terus menerus mengembangkan pelayanan terbaik.

Adapun motto Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru adalah:

"LAYANAN YANG BERKUALITAS, AMAN DAN BERSAHABAT"

4.4 Struktur Rumah Sakit Madani

Struktur Organisasi merupakan bagan dari bagian yang berwenang dalam menjalankan suatu perusahaan. Struktur organisasi penting dan harus ada agar pelaksanaan kegiatan dalam suatu perusahaan terstruktur dan sesuai dengan jabatan dan wewenang dari masing-masing bagian yang sudah ditetapkan dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi yang ada di Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 196 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru dapat diuraikan sebagai berikut:

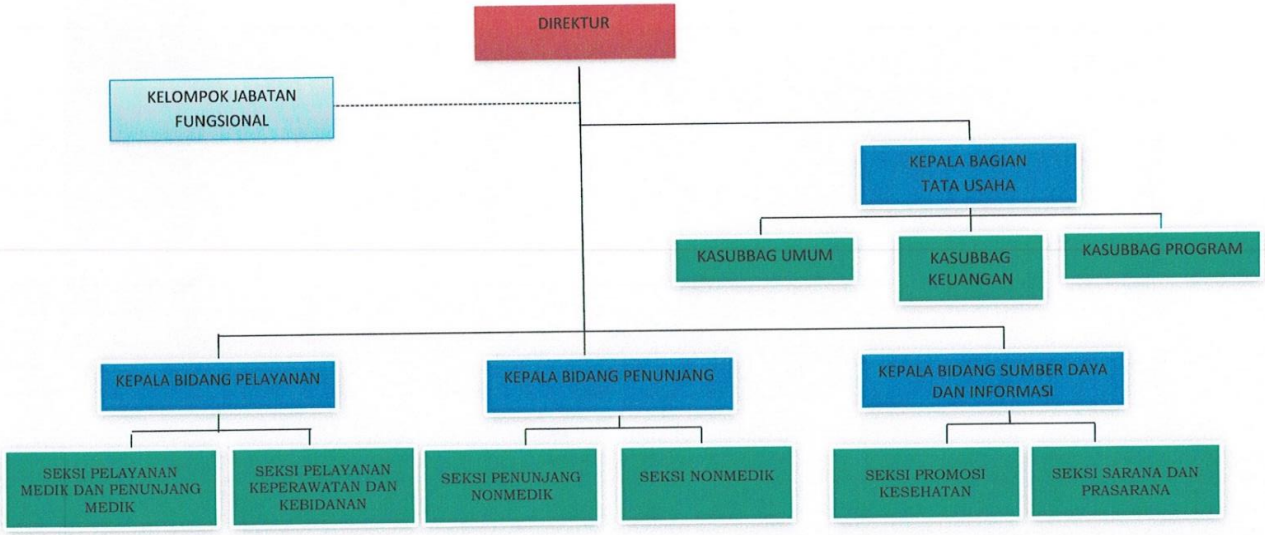

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menca
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penu
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska R
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
ty of Sultan Syarif Kasim Riau
san kritik atau tinjauan suatu masalah.

4.5 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan dan menetapkan, Menyusun rencana operasional, Menyusun bahan koordinasi pengelolaan rumah sakit untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Direktur dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Perumusan dan penetapan target kinerja rumah sakit.
b) Perumusan dan penetapan kebijakan strategis dan teknis terkait pengelolaan bagian tata usaha, bidang pelayanan, bidang penunjang serta bidang sumber daya dan informasi.
c) Perumusan sasaran pelaksanaan operasional program dan kegiatan di Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang dan Bidang Sumber Daya dan Informasi.
d) Pengkajian, penelaahan dan perumusan peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang dan Bidang Sumber Daya dan Informasi.
e) Penjabaran instruksi/perintah atasan, petunjuk pelaksanaan dengan mempelajari, memahami serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f) Pengoordinasian penyusunan program kerja dan rencana kerja Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang dan Bidang Sumber Daya dan Informasi.
g) Pengoordinasian perumusan kebijakan pengelolaan anggaran dan pengendaliannya untuk kelancaran tertib administrasi pelaksanaannya.
h) Penetapan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan.
i) Penetapan pejabat lainnya dalam rangka pengelolaan keuangan daerah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan di Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang dan Bidang Sumber Daya dan Informasi.

k) Pelaksanaan operasional program dan kegiatan di Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang dan Bidang Sumber Daya dan Informasi.

l) Pengevaluasian hasil pelaksanaan kegiatan Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang dan Bidang Sumber Daya dan Informasi.

m) Penganalisaan data maupun laporan hasil pelaksanaan Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang dan Bidang Sumber Daya dan Informasi.

n) Pengendalian semua jenis kegiatan di lingkup rumah sakit melalui rapat teknis, permintaan data maupun pelaporan kegiatan secara periodik maupun incidental.

o) Pembinaan pelaksanaan kegiatan Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang dan Bidang Sumber Daya dan Informasi, pengarahan, ceramah, pelatihan dan penyuluhan guna meningkatkan mutu, keterampilan dan tata tertib administrasi.

p) Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan rumah sakit kepada Kepala Dinas sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

q) Pelaporan laporan akuntabilitas dalam penyelenggaraan.

r) Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas membantu Direktur dalam Menyusun rencana operasional, mendistribusikan tugas, memberi petunjuk, menyusun bahan koordinasi, mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bagian tata usaha. Kepala Bagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan perumusan penetapan target kinerja Bagian Tata usaha.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan pengoordinasian perumusan kebijakan strategis dan teknis terkait pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian serta operasional rumah tangga rumah sakit/logistic rumah tangga, keuangan serta program.
c) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan pengoordinasian pelaksanaan tugas Bagian Tata Usaha.
d) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan kebijakan di Bagian Tata Usaha.
e) Pendistribusian tugas kepada bawahan Bagian Tata Usaha sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugas.
f) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di Bagian Tata Usaha sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
g) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di Bagian Tata Usaha dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.
h) Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Subbagian Umum

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas membantu kepala Bagian Tata Usaha dalam merencanakan kegiatan, membagi tugas, membimbing pelaksanaan tugas, memfasilitasi pelaksanaan operasional, menyiapkan bahan operasional, memeriksa hasil kerja, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kinerja program kerja Subbagian Umum. Sub Bagian Umum dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan dan penyusunan bahan kebijakan, rencana kerja dan anggaran Subbagian Umum.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan dan anggaran Subbagian Umum.

c) Pelaksanaan fasilitasi penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan tugas di Subbagian Umum meliputi pengelolaan administrasi surat menyurat dan pengarsipan dokumen, Pengawasan dan pengendalian kebersihan, Kesehatan lingkungan, keamanan dalam dan luar rumah sakit, pengelolaan kepegawaian, sistem informasi kepegawaian dan pengembangan kompetensi, pengelolaan perjalanan dinas dan operasional rumah tangga rumah sakit/logistic rumah tangga, pengelolaan keprotokolan, pengelolaan barang milik daerah, penggunaan dan pemeliharaan barang milik daerah, penyusunan peraturan dan atau peraturan Kepala Daerah.

d) Pelaksanaan fasilitas penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran Subbagian Umum.

e) Pendistribusian tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat efektif dan efisien.

f) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkup subbagian umum sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

g) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di lingkup Subbagian Umum dengan cara membandingkan antara rencana operasional dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja dimasa yang akan dating.

h) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berkaitan dengan tugasnya.

4. Subbagian Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam merencanakan kegiatan, membagi tugas, membimbing pelaksanaan tugas, memfasilitasi pelaksanaan operasional, menyiapkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan operasional, memeriksa hasil kerja, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kinerja program kerja Subbagian Keuangan. Sub Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Pelaksanaan fasilitas penyiapan bahan kebijakan dan rencana kerja Subbagian Keuangan.
b) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan penyiapan bahan perumusan kebijakan di Subbagian Keuangan.
c) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan penyusunan laporan keuangan rumah sakit.
d) Pelaksanaan fasilitasi penyiapan bahan petunjuk teknis dalam permintaan dana.
e) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyiapan rencana pengajuan Surat Permintaan Membayar (SPM) dan Permintaan Pembayaran (SPP).
f) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi semua penerimaan rumah sakit.
g) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyusunan laporan penerimaan rumah sakit.
h) Pendistribusian tugas kepada bawahan di lingkup Subbagian Keuangan sesuai tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
i) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkup Subbagian Keuangan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
j) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di lingkup Sub Bagian Keuangan dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan dating.
k) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berkaitan dengan tugasnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Subbagian Program

Kepala Sub Bagian Program mempunyai tugas membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam merencanakan kegiatan, membagi tugas, membimbing pelaksanaan tugas, memfasilitasi pelaksanaan operasional, menyiapkan bahan operasional, memeriksa hasil kerja, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kinerja program kerja Subbagian program. Sub Bagian Program dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan penyiapan bahan perumusan kebijakan di Subbagian Program.
b) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan penyiapan bahan perumusan kebijakan di Subbagian Program.
c) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan penyusunan bahan kebijakan strategis rumah sakit.
d) Pelaksanaan fasilitasi penyiapan bahan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan.
e) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyiapan bahan penyusunan rencana kerja anggaran bagian dan /atau bidang.
f) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyusunan Laporan akuntabilitas kinerja dan Laporan Realisasi Anggaran.
g) Pelaksanaan fasilitas dan koordinasi Standar Pelayanan Minimal (SPM)
h) Pendistribusian tugas kepada bawahan di lingkup Subbagian Program sesuai tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
i) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkup Sub Bagian Program sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di lingkup Sub Bagian Program dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan dating.

k) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berkaitan dengan tugasnya.

6. Bidang Pelayanan

Bidang Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur dalam Menyusun rencana operasional, mendistribusikan tugas, memberi petunjuk, Menyusun bahan koordinasi, mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas dibidang pelayanan.

Bidang Pelayanan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan perumusan penetapan target kinerja Bidang Pelayanan

b) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan pengoordinasian perumusan kebijakan strategis dan teknis terkait pengelolaan Bidang Pelayanan

c) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan pengoordinasian pelaksanaan tugas Bidang Pelayanan

d) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan kebijakan di Bidang Pelayanan

e) Pendistribusian tugas kepada bawahan di Bidang Pelayanan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugas

f) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di Bidang Pelayanan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas

g) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di Bidang Pelayanan dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang

h) pelaksanaan tugas fungsi lain yang diberikan oleh Direktur yang berkaitan dengan tugasnya

7. Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik

Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pelayanan dalam merencanakan kegiatan, membagi tugas, membimbing pelaksanaan tugas, memfasilitasi pelaksanaan operasional, menyiapkan bahan operasional, memeriksa hasil kerja, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kinerja program kerja Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik. Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Pelaksanaan fasilitas penyiapan bahan kebijakan, rencana kerja dan anggaran Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
b) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
c) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
d) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
e) Pelaksanaan fasilitasi rencana program peningkatan mutu Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
f) Pelaksanaan fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia di Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
g) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi data dan informasi Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Pendistribusian tugas kepada bawahan lingkup Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik Sesuai tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien

i) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkup Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas

j) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di lingkup Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja dimasa yang akan datang

k) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan yang berkaitan dengan tugasnya

8. Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan mempunyai tugas yaitu membantu kepala Bidang Pelayanan dalam merencanakan kegiatan, membagi tugas, membimbing pelaksanaan tugas, memfasilitasi pelaksanaan operasional, memeriksa hasil kerja, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kinerja program kerja Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan.

Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Pelaksanaan fasilitas penyiapan bahan kebijakan dan rencana kerja Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

b) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

c) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pelayanan keperawatan dan kebidanan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyiapan bahan penyusunan rencana kerja anggaran pelayanan keperawatan dan kebidanan
e) Pelaksanaan fasilitasi rencana program peningkatan mutu pelayanan keperawatan yang meliputi pelayanan keperawatan dan pelayanan kebidanan
f) Pelaksanaan fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia di pelayanan keperawatan dan kebidanan
g) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi data dan informasi pelayanan keperawatan dan kebidanan
h) Pendistribusian tugas kepada bawahan di lingkup pelayanan keperawatan dan kebidanan sesuai tugas dan tanggung jawab ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien
i) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkup pelayanan keperawatan dan kebidanan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugas
j) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di lingkup pelayanan keperawatan dan kebidanan dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang
k) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan yang berkaitan dengan tugasnya

9. Bidang Penunjang

Bidang Penunjang mempunyai tugas membantu sebagian tugas membantu Direktur dalam menyusun rencana operasional, mendistribusikan tugas, memberi petunjuk, menyusun bahan koordinasi, mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas di Bidang Penunjang. Bidang Penunjang dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Penyusunan bahan koordinasi penyiapan bahan perumusan penetapan target kinerja Bidang Penunjang
b) Penyusunan bahan koordinasi penyiapan bahan pengoordinasian perumusan kebijakan strategis dan teknis terkait pengelolaan Bidang Penunjang meliputi pelayanan Gizi, CSSD, Laundry, Pemulasaran Jenazah, Logistik Kesehatan, Instalasi farmasi (obat, alat Kesehatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan medis habis pakai dan gas medis), Kesehatan dan Keselamatan Kerja
c) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan pengoordinasian pelaksanaan tugas Bidang penunjang
d) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di Bidang Penunjang
e) Pendistribusian tugas kepada bawahan di Bidang Penunjang sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugas
f) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di Bidang Penunjang sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas
g) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan Bidang penunjang dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja dimasa yang akan datang
h) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur yang berkaitan dengan tugasnya

Bidang Penunjang terdiri dari:

a) Seksi Penunjang Non Medik
b) Seksi Nonmedik

10. Seksi Penunjang Non Medik

Seksi Penunjang Non Medik mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Penunjang dalam merencanakan kegiatan, membagi tugas, membimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan tugas, memfasilitasi pelaksanaan operasional, menyiapkan bahan operasional, memeriksa hasil kerja, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kinerja program kerja Seksi Penunjang Non Medik.

Seksi Penunjang Non Medik dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Pelaksanaan fasilitasi penyiapan bahan kebijakan dan rencana kerja Seksi Penunjang Nonmedik
b) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Penunjang Nonmedik meliputi pelayanan laundry, CSSD, pemulasaran jenazah, logistic kesehatan dan keselamatan kerja
c) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Seksi Penunjang Non Medik
d) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyiapan bahan penyusunan rencana dan kerja anggaran Seksi Penunjang Non Medik
e) Pelaksanaan fasilitasi rencana pengadaan kebutuhan penunjang Non Medik
f) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi data dan informasi Seksi Penunjang Non Medik
g) Pendistribusian tugas kepada bawahan di lingkup Seksi Penunjang Non Medik sesuai tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien
h) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkup Seksi Penunjang Non Medik sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas
i) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di lingkup Seksi Penunjang Non Medik dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja dimasa yang akan datang
j) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Penunjang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seksi Nonmedik

Seksi Nonmedik mempunyai tugas yaitu membantu Kepala Bidang Penunjang dalam merencanakan kegiatan, membagi tugas, membimbing pelaksanaan tugas, memfasilitasi pelaksanaan operasional, memeriksa hasil kerja, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kinerja program kerja Seksi Nonmedik. Seksi Nonmedik dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Pelaksanaan fasilitasi penyiapan bahan kebijakan dan rencana kerja Seksi Nonmedik
b) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Nonmedik meliputi instalasi farmasi (obat, alat Kesehatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan medis habis pakai dan gas medis), Pelayanan gizi dan pelayanan Nonmedik Lainnya
c) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan petunjuk teknis
d) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyiapan bahan penyusunan rencana kerja anggaran Seksi Nonmedik
e) Pelaksanaan fasilitasi rencana pengadaan kebutuhan Nonmedik
f) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi data dan Informasi Seksi Nonmedik
g) Pendistribusian tugas kepada bawahan di lingkup Seksi Nonmedik sesuai tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien
h) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan lingkup Seksi Nonmedik sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugas
i) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di lingkup Seksi Nonmedik dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan perbaikan kinerja di masa yang akan datang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala bidang Penunjang yang berkaitan dengan tugasnya

12. Bagian Sumber Daya dan Informasi

Bagian Sumber Daya dan Informasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam menyusun rencana operasional, mendistribusikan tugas, memberi petunjuk, menyusun rencana operasional, mendistribusikan tugas, memberi petunjuk, menyusun bahan koordinasi mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menyusun laporan pelaksanaan tugas di Bidang Sumber Daya dan Informasi. Bidang Sumber Daya dan Informasi dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan perumusan penetapan target kinerja Bidang Sumber Daya Informasi
b) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan pengoordinasian serta perumusan kebijakan strategis dan teknis terkait pengelolaan Bidang Sumber Daya Informasi
c) Penyusunan bahan koordinasi pelaksanaan tugas Bidang Sumber Daya Informasi
d) Penyusunan bahan koordinasi dan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di Bidang Sumber Daya Informasi
e) Pendistribusian tugas kepada bawahan di Bidang Sumber Daya Informasi sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan tugas
f) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di Bidang Sumber Daya Informasi sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas
g) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di Bidang Sumber Daya Informasi dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja dimasa yang akan datang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur yang berkaitan dengan tugasnya

Bidang Sumber Daya Informasi terdiri dari:

a) Seksi Promosi Kesehatan
b) Seksi Sarana dan Prasarana

13. Seksi Promosi Kesehatan

Seksi Promosi Kesehatan mempunyai tugas membantu kepala Bidang Sumber Daya Informasi dalam merencanakan kegiatan, membagi tugas, membimbing pelaksanaan tugas, memfasilitasi pelaksanaan operasional, menyiapkan bahan operasional, memeriksa hasil kerja, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kinerja program kerja Seksi Promosi Kesehatan. Seksi Promosi Kesehatan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Pelaksanaan fasilitasi penyiapan bahan kebijakan dan rencana kerja Seksi Promosi Kesehatan
b) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan penyusunan rencana kerja dan anggaran Seksi Promosi Kesehatan
c) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Seksi Promosi Kesehatan
d) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyiapan bahan penyusunan rencana kerja anggaran Seksi Promosi Kesehatan
e) Pelaksanaan fasilitasi pengelolaan sistem informasi
f) Pelaksanaan fasilitasi kegiatan desain produksi dan mutu pelayanan
g) Pelayanan fasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan mutu produk layanan
h) Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pengkajian kebutuhan dan keluhan pelanggan
i) Pelaksanaan fasilitasi kegiatan survey kepuasan masyarakat
j) Pelaksanaan fasilitasi kegiatan Kerjasama dengan mitra atau pihak ketiga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k) Pelaksanaan fasilitasi kegiatan kehumasan

l) Pendistribusian tugas kepada bawahan lingkup Seksi Promosi Kesehatan sesuai tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien

m) Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di Seksi Promosi Kesehatan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas

n) Pelaksanaan evaluasi tugas bawahan di Seksi Promosi Kesehatan dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja dimasa yang akan datang

o) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Sumber Daya Informasi yang berkaitan dengan tugasnya

14. Seksi Sarana dan Prasarana

Seksi Sarana dan Prasarana mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Sumber Daya Informasi dalam merencanakan kegiatan, membagi tugas, membimbing pelaksanaan tugas, memfasilitasi pelaksanaan operasional, menyiapkan bahan operasional, memeriksa hasil kerja, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kinerja program kerja Seksi Sarana dan Prasarana. Seksi Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

a) Pelaksanaan fasilitasi penyiapan bahan kebijakan dan rencana kerja Seksi Sarana dan Prasarana

b) Pelaksanaan fasilitasi penyiapan bahan kebijakan dan rencana kerja Seksi Sarana dan Prasarana

c) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan penyusunan rencana kerja anggaran Seksi Sarana dan Prasarana

d) Pelaksanaan fasilitasi dan penyiapan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pelayanan Seksi Sarana dan Prasarana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyiapan bahan penyusunan rencana kerja anggaran Seksi Sarana dan Prasarana
f) Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pembangunan, pemeliharaan, rehabilitasi, dan revitalisasi Gedung rumah sakit
g) Pelaksanaan fasilitasi kegiatan operasional, pemeliharaan dan pengembangan IPAL rumah sakit
h) Pelaksanaan fasilitasi kegiatan operasional, pemeliharaan dan pengembangan IPSRS rumah sakit
i) Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pemeliharaan alat kesehatan
j) pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi data dan informasi sarana dan prasarana
k) pendistribusian tugas kepada bawahan di lingkup Seksi Sarana dan Prasarana sesuai tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien
l) pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di Seksi Sarana dan Prasarana sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam melaksanakan tugas
m) pelaksanaan evaluasi tugas bawahan Seksi Sarana dan Prasarana dengan cara membandingkan antara rencana operasional dengan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan perbaikan kinerja dimasa yang akan datang
n) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Sumber Daya Informasi yang berkaitan dengan tugasnya

15. Kelompok Jabatan Fungsional

a) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai bidang keahliannya
b) Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja yang ada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kelompok jabatan fungsional bertugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan dan fungsional masing-masing

d) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin kepada Masyarakat Umum, maka dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan telah melakukan persuasi kepada masyarakat yang datang untuk melakukan vaksinasi.

Dalam komunikasi persuasif yang digunakan oleh tim vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru melalui pendekatan pada faktor-faktor pertimbangan pesan komunikasi persuasif yaitu membuat tanggapan (*shaping responces*), penguatan tanggapan (*reinforcing responces*), dan pengubahan tanggapan (*changing responces*). Penerapan yang dilakukan dalam mempersuasi kelompok masyarakat tertentu ada yang berjalan efektif dan ada juga yang tidak. Hal ini disebabkan keraguan yang masih ada dalam diri masyarakat terkait kandungan yang terdapat di dalam vaksin. Sehingga beberapa orang menolak untuk di vaksinasi karena alasan merk tertentu. Namun hingga saat ini sebagian masyarakat yang datang dengan kesadarannya sendiri dan juga merasa vaksinasi perlu dilakukan. Mereka berpikir selain hanya sebagai syarat kelengkapan administratif tertentu dengan melakukan vaksinasi bahaya penularan gejala yang di timbulkan oleh virus COVID-19 dapat diminimalisir dan menyelamatkan orang terdekat mereka.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan adapun saran dari peneliti kepada pihak Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru terkait dengan komunikasi persuasif sebagai harapan untuk dapat melakukan peningkatan layanan dan memajukan Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru agar selalu konsisten dalam meningkatkan pelayanan terpadu kepada masyarakat.
2. Kepada Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru disarankan untuk selalu menjaga konsistensinya dalam mengemban setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada setiap pegawai dengan harapan memajukan rumah sakit dengan nilai jual SDM dan layanan yang berkualitas.
3. Diharapkan pihak Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru untuk terus meningkatkan fungsi marketing dan mengikuti berbagai event sebagai media promosi agar Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru semakin diketahui oleh masyarakat khususnya di Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Afiati, A. I. (2015). Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pelatih Pendidikan Militer Tamtama TNI AD di Sekolah Calon Tamtama Ridam IV Diponegoro Kebumen. *Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*.

corona.riau.go.id. (2021). *Data Sebaran Suspek & Konfirmasi COVID-19 Provinsi Riau*.

Effendy, O. U. (2008). *Dinamika Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Farma, B. (2021). *Kenali Virus COVID-19*. Retrieved from www.biofarma.co.id: https://www.biofarma.co.id/id/berita-terbaru/detail/kenali-virus-covid19

Friana, H. (2021). *WHO Umumkan Corona COVID-19 Sebagai Pandemi*. Retrieved from https://tirto.id/who-umumkan-corona-covid-19-sebagai-pandemi-eEvE

Ghebreyesus, T. A. (2020). *Pernyataan Ditjen Pernyataan Ditjen World Health Organizations (WHO).* Jenewa: Kantor Pusat WHO.

Hyang, O. S. (2018). *Bicara Itu Ada Seninya. Rahasia Komunikasi Yang Efektif.*

Karlinda, D. (2013). Teknik Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakart*.

Kuwado, F. J. (2020). *Ini Kronologi 2 Warga Depok Terjangkit Virus Corona*. Retrieved from https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/14040271/ini-kronologi-2-warga-depok-terjangkit-virus-corona?page=all

Malik, D. D. (1994). Komunikasi Persuasif. *Bandung: PT Remadja Rosdakarya,*.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malik, M. (2019). Faktor-Faktor Mempengaruhi Penerimaan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi MR (Measles Rubella) di Kelurahan Tompo Balang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2019. *Makassar: UIN Alauddin Makassar*.

Nurdin. (2016). *Ilmu Komunikasi (Ilmiah dan Fopuler).* Jakarta: Raja Wali Per.

p2p.kemkes.go.id. (2021). *Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-19.*

Peraturan Presiden. (2020). *No. 99 tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksin dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19.*

Putra, R. D. (2020). Aktivitas Marketing Public Relations Grand Madina Hotel Pekanbaru dalam Menarik Minat Tamu Pasca Penutupan Sementara Akibat COVID-19. *Pekanbaru: UIN Suska Riau*.

Ritonga, M. J. (2005). *Tipologi Pesan Persuasif.* Jakarta: PT. Indeks.

Rohmiati. (2021). Komunikasi Persuasif Petugas Dalam Pembinaan Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Klas II Pekanbaru (Study Kasus Narkoba). *Pekanbaru: UIN Suska Riau*.

Sasa Djuarsa Sendjaja, D. (2005). *Pengantar Komunikasi.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Susilo, A. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1*.

Yusuf, P. (2009). *Ilmu Komunikasi, Informasi, dan Kepustakaan.* Bandung: PT. Bumi Aksara.

Zaenuri, A. (2017). Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education, Vol. 01 No. 01*.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN I

Membentuk Tanggapan (*Shapping Responces*)

1. Apa yang melatar belakangi dibentuknya tim vaksinator?
2. Upaya apa yang dilakukan pihak Rumah Sakit Daerah Madani dalam Mempersiapkan kegiatan vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat umum?
3. Apa urgensinya melakukan suntik vaksin?
4. Hambatan seperti apa yang sering dialami oleh tim vaksinator terkait situasi di lapangan?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi?

Penguatan Tanggapan (*Reinforcing Responces*)

1. Ramainya antusias masyarakat yang ingin segera divaksinasi bagaimana sikap yang harus di tunjukkan oleh tim vaksinator?
2. Apakah banyak di kalangan kelompok masyarakat yang masih ragu terhadap vaksin?
3. Apakah tim vaksinator melakukan komunikasi intens bersama masyarakat yang akan segera menerima vaksin?
4. Bagaimana tim vaksinator mengatasi hambatan apabila ada kesulitan dalam melakukan penyuntikan vaksin pada kelompok masyarakat tertentu?

Pengubahan Tanggapan (*Changing Responces*)

1. Apa alasan anda ingin divaksinasi?
2. Apakah petugas penyelenggara vaksinasi sudah memberikan informasi yang jelas terkait vaksin?
3. Apakah menurut anda dengan kebijakan terbaru ini akan mempermudah dan memiliki manfaat?

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN II

Lampiran Foto Wawancara

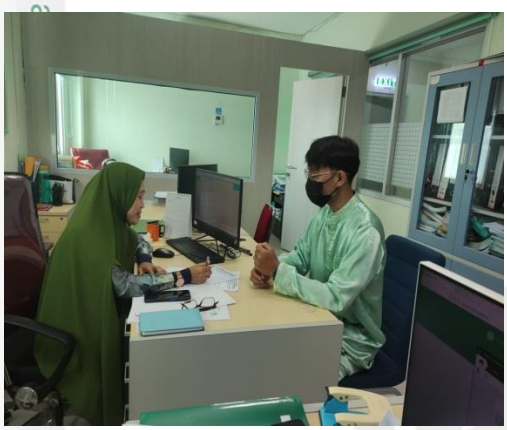

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Foto Suasan Vaksinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : https://fdk.uin-suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B- 7079/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 23 November 2022

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	:	**Muhammad Ganda**
N I M	:	**11840313910**
Semester	:	**IX(SEMBILAN)**
Jurusan	:	**Manajemen Dakwah**
Pekerjaan	:	**Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin COVID-19 Untuk Masyarakat Umum."
Adapun sumber data penelitian adalah :
Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru.
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Muhammad Ganda, lahir pada tanggal 06 Oktober 1998 di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis merupakan anak ke-5 dari lima bersaudara, dari pasangan bapak Irwan dan Anita. Penulis melanjutkan pendidikan di sekolah dasar di SDN 012 Senapelan, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 3 Pekanbaru. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Pekanbaru.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Komunikasi Persuasif Tim Vaksinator Rumah Sakit Daerah Madani Pekanbaru Dalam Pelaksanaan Suntik Vaksin COVID-19 Untuk Masyarakat Umum".

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Dra. Atjih Sukaesih, M.Si. pada tanggal 12 Januari 2023. Penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

UIN SUSKA RIAU